

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SMPN 2 ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA

The Role of The Principal in Improving Library Management at SMPN 2 Anjir Pasar Barito Kuala Regency

Submit Tgl.: 09-April-2026

Diterima Tgl.: 02-Mei-2026

Diterbitkan Tgl.: 05-Mei-2026

Tati'ah^{1*}
Hartati²
Nurul Huda Fitriani³

*1-3 Universitas Achmad Yani,
Banjarmasin, Kalimantan
Selatan, Indonesia

*email: tiauy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah, pengelolaan perpustakaan, dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan alat penggali data berupa metode wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil dari temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut: Peran kepala sekolah di SMPN 2 Anjir Pasar yaitu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pemimpin di sekolah. Selain itu kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai EMASLIM. Pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar yaitu dengan melaporkan kepada wakil kepala bagian sarana dan prasarana dan disampaikan kepada kepala sekolah, koleksi perpustakaan masih kurang, namun cukup meskipun jumlahnya sedikit, proses pencatatannya masih cara biasa dan manual, dilakukan klasifikasi dan pengadaannya dari bantuan dana BOS. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar adalah dengan merencanakan dan mengatur serta mengendalikan semua program kerja, mendukung jalannya kegiatan di perpustakaan serta mencoba mencari orang yang ahli dalam perpustakaan sehingga nanti proses perpustakaan berjalan dengan baik.

Kata Kunci:
Peran Kepala Sekolah
Perpustakaan
Pengelolaan

Keywords:
The Principal's Role
Library
Management

Abstract

This study aims to determine the role of the principal, library management, and the role of the principal in improving library management at SMPN 2 Anjir Pasar. This study uses a qualitative descriptive method. This study uses data mining tools in the form of interview and documentation methods, and uses data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research findings conducted by the researcher are as follows: The role of the principal at SMPN 2 Anjir Pasar is responsible for carrying out his duties and roles as a leader in the school. In addition, the principal has duties and responsibilities as EMASLIM. Library management at SMPN 2 Anjir Pasar is by reporting to the vice principal for facilities and infrastructure and conveyed to the principal, the library collection is still lacking, but sufficient even though the number is small, the recording process is still the usual and manual way, classification and procurement are carried out from BOS funds. The role of the principal in improving library management at SMPN 2 Anjir Pasar is by planning and organizing and controlling all work programs, supporting the course of activities in the library and trying to find people who are experts in the library so that later the library process runs well.

Cara mengutip Tati'ah, Hartati, & Fitriani, N. H. (2026). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosi Remaja Di SMK Negeri 1 Martapura. *EduCurio: Education Curiosity*, 4(3), 228-239. <https://doi.org/10.71456/ecu.v4i3.1678>

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola lembaga satuan pendidikan, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah, dan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala Sekolah/Madrasah dalam manajemen pendidikan, dimana kepala sekolah minimal harus mampu berfungsi sebagai manajer, educator, administrator, supervisor, innovator, leader dan motivator.

Seorang Kepala Sekolah harus mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam memberdayakan semua sumber daya yang ada sehingga mendorong kemajuan dalam mencapai tujuan pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sumber daya yang harus dikelola oleh kepala sekolah yaitu 1) sarana dan prasarana, 2) pembiayaan, 3) pembelajaran, 4) kesiswaan, 5) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, 6) laboratorium, 7) perpustakaan, 8) sistem informasi sekolah, 9) peran serta masyarakat, dan lain-lain (Budi S., 2015:44). Untuk mencapai tujuan tersebut di setiap sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas belajar, salah satunya yaitu perpustakaan sekolah yang menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan sekolah itu sendiri, maka pada dasarnya unit kerja tersebut diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan dasar itu sendiri (Andi Ibrahim, 2014:35).

Menurut Bafadal (2015:3) mengungkapkan bahwa perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang menurut dari sebuah lembaga atau badan tertentu yang ditugaskan untuk mengelola bahan-bahan pustaka baik itu berupa buku maupun berupa non buku yang telah diatur dengan sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan oleh setiap pemakai sebagai sumber informasi (Setiawan dkk., 2019:28).

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di sekolah, menumbuh

kembangkan minat dan bakat, kemampuan dan kebiasaan dalam membaca, mengembangkan kegemaran pribadi melalui bacaan, serta membiasakan dan memanfaatkan bahanbacaan sebagai sumber informasi.

Agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik, maka harus ada pengelolaan perpustakaan yang baik. Pada umumnya kegiatan dalam pengelolaan perpustakaan tidak mungkin terlepas dari pelaksanaan manajemen. Ada tiga kegiatan utama dalam pengelolaan yaitu kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pengawasan.

Berdasarkan observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, perpustakaan ini sudah berfungsi sebagai mana mestinya. Pada saat wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala perpustakaan di ruang perpustakaan, kepala perpustakaan mengatakan bahwa masih ada kendala-kendala yang terjadi. Kendala tersebut ialah masih terbatas bahan koleksi perpustakaan seperti buku fiksi seperti jurnal, biografi dan non fiksi seperti cerita rakyat, novel masih kurang banyak, masih dilakukan secara manual dalam pelayanan pustaka, penataan buku yang belum tertata atau tersusun dengan rapi untuk koleksi, masih kurang fasilitas perpustakaan seperti lemari untuk buku, kurangnya petugas perpustakaan terutama pustakawan masih belum tetap.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini data-data yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dan dijabarkan secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat



induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif difokuskan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak untuk wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pemikiran, pendapat, dan persepsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Peran Kepala Sekolah di SMPN 2 Anjir Pasar

Peran kepala sekolah adalah perilaku seseorang yang diharapkan dari seorang yang menduduki posisi sebagai pemimpin sekolah guna mencapai tujuan atau keberhasilan suatu program yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.

Menurut Mulyasa (Mustarsyida, 2013:32) kepala sekolah memiliki beberapa tugas dan peran yang harus dijalankan yaitu : educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Pelaksanaan peran, fungsi dan tugas tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena saling terkait dan saling mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi seorang kepala sekolah profesional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan observasi yang dilanjutkan dengan wawancara kepada narasumber mengungkapkan bahwa peran kepala sekolah adalah, bagaimana kepala sekolah mampu mempengaruhi dan membimbing seluruh anggota yang ada dibawahnya, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pemimpin disekolah. Hal itu sesuai dengan ungkapan Kepala Perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar Ibu Meitia Paulina Anwar, S.Pd sebagai berikut :

“Peran kepala sekolah itu ada beberapa, selain sebagai pemimpin disekolah, kepala sekolah juga sebagai motivator untuk guru lainnya, manajer, supervisor juga, lalu sebagai pendidik, dan kepala

sekolah juga harus bisa menjadi teladan dan contoh yang baik, serta membimbing seluruh warga sekolahnya”.

Apa yang telah dijelaskan diatas, sejalan dengan ungkapan Pendidik SMPN 2 Anjir Pasar Bapak Abubakar Sidik, S.Pd, MM, beliau berpendapat bahwa peran kepala sekolah harus mampu menjalankan perannya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovatr, dan motivator, dan kepala sekolah harus mampu menjalankan semua tugas dan perannya. Hal itu diungkapkan sebagai berikut :

“Yang bapak ketahui, peran kepala sekolah itu ada macam macam, kepala sekolah harus mampu menjadi pendidik maupun pembimbing disekolahnya, tidak hanya guru tetapi juga seluruh warga sekolah, lalu sebagai pengelola dan pemimpin, juga selalu melakukan supervisi untuk semua kegiatan, tidak hanya guru tetapi juga berbagai kegiatan sekolah. Kemudian kepala sekolah juga sebagai pemberi motivasi yang baik kepada seluruh warga sekolahnya. Dan kepala sekolah harus mampu menjalankan semua peran-peran tadi, karena itu adalah kewajiban yang harus dijalankan oleh kepala sekolah”.

Dari berbagai pernyataan diatas Kepala Sekolah SMPN 2 Anjir Pasar Bapak Sarmani, S.Pd, M.Pd juga mengungkapkan bahwa:

“Kepala sekolah itu adalah, sebagai manajer, administrator, supervisor, motivator, leader, innovator, dan sebagai educator bagi seluruh warga sekolah. Dari berbagai peran tersebut semuanya itu memiliki tupoksi sendiri-sendiri, dan harus berjalan beriringan”.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa kepala sekolah harus mampu membawahi seluruh anggota dibawahnya, mengayomi, memberikan contoh dan teladan yang baik, serta mampu mengambil keputusan dengan bijaksana. Di dalam perannya kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai educator, manajer, supervisor, administrator, leader, innovator, serta motivator.

2. Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 2

Anjir Pasar

a. Pengelolaan Ruang dan Kelengkapan

Perpustakaan

Ruang dan Kelengkapan Perpustakaan menjadi suatu yang tidak dapat terpisahkan dari komponen perpustakaan. Tanpa adanya ruang serta kelengkapannya yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang secara maksimal kepada pemakainya.

Kepala perpustakaan dalam pengelolaan ruang dan kelengkapan perpustakaan sebagaimana yang diutarakan ibu Meitia Paulina Anwar, S.Pd bahwa:

“Ibu sebagai kepala perpustakaan melaporkan kepada wakil kepala bagian sarana dan prasarana. Dan ibu juga menceritakan kondisi buku-buku yang ada diperpustakaan kepada wakil kepala kurikulum. Dan waka lah yang menyampaikan kepada bapak kepala sekolah”.

Hasil wawancara dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaannya dengan melaporkan ke kepala bagian yang terkait dan langsung disampaikan ke kepala sekolah.

b. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada pemakainya. Pengadaan atau akuisisi bahan koleksi merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi. Kegiatan pengadaan ini meliputi pekerjaan penambahan dan melengkapi koleksi.

Sebagaimana yang dituturkan ibu Meitia Paulina Anwar, S.Pd pengadaan buku di SMPN 2 Anjir Pasar bersumber dari “Pengadaan buku dari bantuan dana BOS”. Pengadaan buku bersumber dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan dinas kabupaten dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi dalam mencari bahan materi pelajaran. Pengelola juga harus menginformasikan

kepada siswa-siswi bahwa pentingnya membaca buku karena buku adalah jendela dunia, dengan membaca buku kita memiliki banyak informasi.

Peran pemerintah disini sangat penting dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan, mengingat hanya pemerintah yang dapat membantu meningkatkan perpustakaan di sekolah tersebut. Pemerintah disini yang dimaksud yaitu dinas pendidikan yang diberikan dalam bentuk dana BOS.

Menurut ibu Meitia mengenai pencatatan buku yang masuk dan keluar yaitu:

“Proses pencatatannya masih sangat manual dalam artian, proses pencatatannya dilakukan dengan tangan yang dicatat dalam buku yang dikhususkan untuk buku yang masuk”.

Pengelolaan atau penataan perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar yaitu pencatatan buku yang masuk maupun buku yang keluar masih manual, disini dikatakan masih manual karena proses pencatatannya dilakukan dengan tangan. Keadaan perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar masih jauh dari kata layak baik dari segi sarana dan prasarananya bahkan sampai pada pencatatan buku yang masih manual. Inilah yang menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah dan pustakawan memperbaiki perpustakaan untuk menarik minat baca siswa-siswi.

Sebagaimana yang dituturkan ibu Meitia Paulina Anwar, S.Pd, penataan buku yang ada di perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar yaitu:

“Agar buku mudah dicari, dilakukan klasifikasi sebelum penataan pada masing-masing rak” Proses klasifikasi yang dikatakan oleh ibu Meitia, bertujuan untuk mempermudah dalam mencari buku yang sedang diperlukan dan menyusun suatu daftar bahan-bahan pustaka. Dalam mengklasifikasi buku, disini diurutkan beberapa hal seperti nama pengarang, judul buku, tahun terbit, dan sebagainya. Dan dalam mengurutkannya berdasarkan alphabet yaitu dari A-Z.



c. Pengelolaan Pelayanan Perpustakaan

Hal ini dilakukan untuk mengundang pengunjung agar selalu datang ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku, dan membuat perpustakaan SMPN2Anjir Pasar dapat berjalan sesuai fungsinya.

Sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Meitia Paulina Anwar, S.Pd, dalam memberikan kenyamanan untuk setiap siswa dan guru yang berkunjung di perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar yaitu:

“Kenyamanan yang diberikan di perpustakaan ini yaitu dengan adanya kursi dan meja adalah alat yang digunakan untuk membaca”.

Perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar selalu mencoba memberi kenyamanan kepada siapa saja yang datang berkunjung, baik itu untuk membaca ataupun hanya untuk meminjam buku. Meskipun masih kurang dari sempurna fasilitas yang diberikan kepada pengunjung, tetapi sebagai pustakawan akan tetap berupaya untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung yang datang.

d. Pendapat pendidik mengenai pengelolaan perpustakaan

Menurut seorang pendidik yang bernama Abu bakar Sidik, S.Pd, MM tentang koleksi pustaka dan fasilitas yang ada di SMPN 2 Anjir Pasar yaitu:

“Terutama untuk koleksi buku yang ada di perpustakaan ini cukup banyak dari segi KTSP maupun Paket, tetapi buku fiksi masih kurang bahkan buku yang adapun masih tergolong buku lama dan Fasilitas di perpustakaan masih kurang seperti tidak adanya komputer untuk membantu mencari buku yang diinginkan dan tidak adanya ruang digital”

Beberapa koleksi buku yang tersedia di perpustakaan tersebut yaitu buku fiksi maupun non fiksi. Koleksi buku yang ada di perpustakaan harus lebih diperhatikan lagi agar setiap pengunjung bisa mendapatkan buku yang dibutuhkan, terutama guru dan siswa untuk membantu proses

pembelajarannya. Seorang pustakawan harus mencari referensi baru untuk menambah koleksi buku yang ada terutama buku fiksi, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung untuk datang membaca di perpustakaan.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan

a. Kepala Sekolah sebagai Educator

Kepala sekolah memiliki peran sebagai educator atau sebagai pendidik yang mana kepala sekolah memiliki kemampuan dalam memberikan nasehat kepada warga sekolah, membimbing atau membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk berbuat serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

Usaha-usaha yang dilakukan Kepala Sekolah dalam peran educator sebagaimana yang diutarakan bapak Sarmani, S.Pd, M.Pd bahwa:

“Biasanya yang bapak lakukan yaitu dengan mendengarkan keluhan dari guru guru yang mengutarakan dan mencoba menjadi penengah dalam permasalahan yang ada kemudian memberikan motivasi kepada mereka untuk semangat terus dalam kegiatan yang berkaitan dengan sekolah”.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SMPN 2 Anjir Pasar telah menjalankan perannya dengan baik sebagai educator untuk para tenaga pendidik/kependidikan.

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala Sekolah sebagai manajer, yang pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar

sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah bapak Sarmani, S.Pd, M.Pd bahwa:

“Perpustakaan di sini belum mencapai target tau belum memenuhi standar, tetapi upaya Kepala Sekolah menggunakan fasilitas yang ada. Untuk memenuhi kebutuhan, dialokasikan sebesar 20% dari dana sekolah untuk perpustakaan”.

Dalam menunjang kelengkapan sarana dan prasarana dengan tujuan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kepala Sekolah harus bekerja sama dengan dinas Provinsi atau pihak lainnya, karena perpustakaan merupakan penopang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Adapun bantuan yang diterima dari pihak BOS dan diberikan 20% untuk perpustakaan.

Upaya Kepala Sekolah dalam mengefektifkan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar sebagaimana yang dituturkan oleh Sarmani, S.Pd, M.Pd sebagai berikut:

“Upaya Kepala Sekolah yaitu dengan memberikan pelajaran tambahan bagi siswa-siswi yang terlambat. Kondisi perpustakaan belum maksimal tetapi Kepala Sekolah tetap berupaya memperbaikinya dengan menambahkan koleksi perpustakaan”.

Hasil wawancara dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah untuk mengefektifkan perpustakaan yaitu dengan menambahkan koleksi bahan pustaka dengan tujuan agar meningkatkan minat kunjung dan keaktifan siswa-siswi dalam membaca buku-buku yang terbaru.

Sebagaimana yang dikatakan Sarmani, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Anjir Pasar bahwa bentuk perencanaan dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan yaitu:

- a) berupaya dalam bidang tenaga kerja perpustakaan.
- b) penanganan peralatan yang dibutuhkan perpustakaan.
- c) saling berkoordinasi untuk meningkatkan koleksi buku yang masih terbatas dan sebagainya.

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator sangat diperlukan karena kegiatan sekolah tidak terlepas dari pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Dalam menjalankan perannya sebagai administrator kepala sekolah harus mampu menguasai tugas-tugasnya dan menjalankan tugasnya dengan baik. Ia bertanggung jawab dalam terhadap seluruh kegiatan sekolah seperti perpustakaan sekolah. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif agar administrasi sekolah dapat tertata dan terlaksana dengan baik.

Upaya kegiatan yang dilakukan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar sebagaimana yang dituturkan oleh Sarmani, S.Pd, M.Pd sebagai berikut:

“Setiap tahun kepala sekolah mencatat atau menyusun anggaran atau RKA, nah kepala sekolah akan memasukkan anggaran untuk perpustakaan misal untuk pembelian bahan pustaka, yaa untuk sarana dan prasarana perpustakaan. Jadi bapak akan memasukkan ke dalam anggaran tahunan untuk pembelian buku-buku tersebut”.

Hasil wawancara dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SMPN 2 Anjir Pasar telah menjalankannya peran dengan baik dalam menyusun anggaran yang diperlukan untuk kebutuhan perpustakaan.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Kepala Sekolah sebagai supervisor, harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

Adapun bentuk pengawasan Kepala Sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan sebagaimana yang dikatakan oleh Sarmani, S.Pd, M.Pd Kepala Sekolah SMPN 2 Anjir Pasar yaitu:

“Itu sudah pasti menjadi tanggung jawab kepala sekolah itu dalam mengontrol, dalam melihat kondisi situasi, dalam terselenggaranya perpustakaan. Bentuk pengawasannya yang bapak lakukan bisa sampai 1 atau 2 kali seminggu bila ada waktu yang lenggang”.

Hasil wawancara dilakukan peneliti dapat



disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan Kepala Sekolah 1 atau 2 kali dalam seminggu dengan tujuan untuk melihat di perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar dan meninjau kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam perpustakaan.

e. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala Sekolah sebagai leader, harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Pengelolaan perpustakaan sebagaimana yang dituturkan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Anjir Pasar Sarmani, S.Pd, M.Pd bahwa :

“Pengelolaanya dengan membentuk struktur organisasi di perpustakaan yang diantaranya kepala perpustakaan dan masih belum ada untuk tenaga pustakawan tetap yang mengontrol proses berjalannya perpustakaan itu sendiri”.

Hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti selama berada di Perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar memiliki 1 (satu) kepala perpustakaan dan belum ada pustakawan, kepala perpustakaan inipun bukan merupakan pekerja tetap melainkan tenaga kependidikan yang datang hanya untuk melayani perpustakaan saja.

f. Kepala Sekolah sebagai Innovator

Kepala Sekolah sebagai innovator, harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Usaha-usaha yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan sebagaimana yang diutarakan bapak Sarmani, S.Pd, M.Pd bahwa:

“kepala sekolah tetap melakukan dengan cara berkomunikasi kepada pihak BOS untuk mendapatkan bantuan sehingga dapat memenuhi fasilitas yang masih ada kekurangannya di perpustakaan sekolah ini”.

Untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan Kepala Sekolah berkomunikasi dengan pihak BOS mendapatkan bantuan dengan tujuan untuk dapat memperbaiki perpustakaan sehingga dapat menarik minat baca siswa-siswi.

g. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Kepala Sekolah sebagai motivator, memotivasi bawahan merupakan salah satu tugas utama pimpinan. Kepala sekolah tidak hanya mengetahui bagaimana caranya menumbuhkan motivasi secara umum, tetapi mereka juga harus dapat mengajak staf pengajarnya dan tenaga lainnya seperti pustakawan memahami tentang bagaimana caranya menumbuhkan motivasi tersebut agar mereka dapat menerapkannya. Sebagaimana yang diutarakan bapak Sarmani, S.Pd, M.Pd bahwa:

Kepala sekolah selalu mendukung tergantung dari kepala perpustakaan mengajukan proposal misalnya mau mengadakan kegiatan ini atau meminta apa fasilitas-fasilitas. Biasanya jika itu memungkinkan dan mampu memenuhi sesuai dengan dana bos dan segala macam pastilah kepala sekolah mendukung”.

Hasil wawancara dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SMPN 2 Anjir Pasar mendukung dengan pengajuan proposal atau kegiatan lain dengan dana yang memungkinkan dan sesuai.

Berdasarkan pada wawancara diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar belum maksimal dikarenakan Sarana dan prasarananya khususnya perpustakaan belum mencapai target atau belum memenuhi standar, namun Kepala Sekolah berusaha memaksimalkan dan bekerjasama dengan pihak BOS dengan tujuan untuk mendapatkan dana. Dana yang diterima dan dialokasikan untuk perpustakaan yaitu sebesar 15%. Kepala Sekolah masih mengupayakan dengan menambah koleksi buku yang masih terbilang kurang agar minat kunjung dan membaca siswa-siswi di perpustakaan. struktur organisasi di perpustakaan yang diantaranya hanya ada kepala perpustakaan dan belum mempunyai tenaga

pustakawan yang mengontrol proses berjalannya perpustakaan itu sendiri, pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu 1 sampai 2 kali dalam seminggu. Adapun rencana yang dilakukan oleh Kepala s ekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah yaitu dengan berupaya dalam bidang tenaga kerja, penanganan sarana dan prasarana, saling berkoordinasi untuk meningkatkan koleksi buku yang masih terbatas dan sebagainya

Pembahasan

1. Peran Kepala Sekolah di SMPN 2 Anjir Pasar

Peran kepala sekolah adalah perilaku seseorang yang diharapkan dari seorang yang menduduki posisi sebagai pemimpin sekolah guna mencapai tujuan atau keberhasilan suatu program yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.

Menurut Mulyasa (Mustarsyida, 2013:32) kepala sekolah memiliki beberapa tugas dan peran yang harus dijalankan yaitu: educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Pelaksanaan peran, fungsi dan tugas tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena saling terkait dan saling mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi seorang kepala sekolah professional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan observasi yang dilanjutkan dengan wawancara kepadanarasumber mengungkapkan bahwa peran kepala sekolah adalah, bagaimana kepala sekolah mampu mempengaruhi dan membimbing seluruh anggota yang ada dibawahnya, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pemimpin disekolah. Selain itu seorang kepala sekolah juga harus mengayomi, memberikan contoh dan teladan yang baik, mampu mengambil keputusan dengan bijaksana serta mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor leader, innovator, serta motivator.

2. Pengelolaan Perpustakaan

a. Pengelolaan Ruang dan Kelengkapan

Perpustakaan

Upaya lain yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar dengan cara memperbaiki tata ruang perpustakaan sekolah. Karena masalah tata ruang merupakan salah satu indikator yang menyebabkan kurangnya minat siswa untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Disamping itu tata perpustakaan sekolah yang baik, nyaman dan teratur, akan dapat merangsang motivasi siswa dalam membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Pengaturan tata ruang perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Lasa (Riska,2018:6) penataan ruang yang dimaksudkan yaitu memperoleh efektivitas kegiatan dan efesiensi waktu, tenaga dan anggaran, meningkatkan kualitas layanan serta kinerja petugas perpustakaan.

b. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengadaan buku referensi di perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar akan terpenuhi jika ada dana masuk dari sekolah dalam satu tahun. Kalau dalam satu tahun tidak ada dana yang masuk. Maka, perpustakaan tidak ada menambah koleksi buku. Kepala sekolah akan memberitahukan kepada kepala perpustakaan di tahun 2023 ada dana untuk perpustakaan. Maka kepala perpustakaan membuat pengajuan pengadaan buku referensi perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar Tahun 2023. Di dalam isi pengadaan buku referensi memiliki dasar pertimbangan dan mengingat. Hal ini sejalan yang diungkapkan Sutarno (Aprilianti, 2016:142) bahwa Perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Dari teori diatas mengatakan bahwa, keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan pengadaan koleksi sangat dibutuhkan. Jika Kepala Sekolah tidak dilibatkan, kemungkinan keputusan yang dibutuhkan dari pihak



Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan pusat pengambil keputusan tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

C. Pengelolaan Layanan Perpustakaan

Untuk menjalankan tugasnya perpustakaan, maka harus memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemakai atau pemustaka, salah satu kriteria bahwa pelayanan perpustakaan dikatakan baik itu dilihat dari segi kualitas pengelolaan perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan di Perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar adalah pelayanan yang diberikan yaitu dengan memberikan kenyamanan dengan berbagai fasilitas yang diberikan berupa kursi, dan meja, sehingga pengunjung nyaman ketika melakukan aktifitas di dalam perpustakaan, dan aktifitas yang dimaksud yaitu untuk membaca buku dan membantu pengunjung yang kesulitan menemukan buku yang diinginkan. Seperti yang dilihat sebelumnya, pelayanan yang diberikan pengelola perpustakaan SMPN 2 Anjir Pasar hanya memberikan beberapa layanan langsung seperti yang telah ada sebelumnya, untuk itulah bentuk pelayanan belum ada perubahan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Andi Ibrahim (2014:132) bahwa kegiatan pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pengelolaan Perpustakaan

a. Kepala Sekolah sebagai Educator

Kepala sekolah memiliki peran sebagai *educator* atau sebagai pendidik yang mana kepala sekolah memiliki kemampuan dalam memberikan nasehat kepada warga sekolah, membimbing atau membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk berbuat serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

Kepala Sekolah sebagai *educator* disini yang

dilakukan oleh kepala SMPN 2 Anjir Pasar yaitu dengan mendengarkan keluhan dari pustakawan yang mengutarakan dan mencoba menjadi penengah dalam permasalahan yang ada kemudian memberikan motivasi. Hal ini sejalan dengan Mulyasa (Mustarsyida, 2019:32) bahwa Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, memberikan nasehat, dan memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan.

b. Kepala sekolah sebagai manajer

Sebagai manajer, seorang Kepala Sekolah yang mengelola sarana prasarana, salah satu tugasnya adalah merencanakan, melaksanakan, dan memimpin dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan. Dalam hal ini, Kepala Sekolah SMPN 2 Anjir Pasar dapat memfasilitasi dan memberikan tanggung jawab kepada kepala perpustakaan sehingga dapat membantu mengelola perpustakaan dalam berbagai kegiatan seperti kegiatan menginput buku, melayani proses peminjaman dan pengembalian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Kepala Sekolah sebagai manajer disini yang dilakukan oleh kepala SMPN 2 Anjir Pasar menjalin kerjasama dengan dinas yang terkait untuk mendapatkan bantuan untuk menunjang kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah khususnya untuk perpustakaan yang menjadi sumber belajar dan sumber informasi bagi seluruh stakeholder yang ada di sekolah SMPN 2 Anjir Pasar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (Mustarsyida, 2019:33) bahwa sebagai manajer, kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong seluruh tenaga kependidikan untuk ikut serta menjalankan kegiatan atau program sekolah.

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan oleh

sekolah, melakukan perencanaan, penyusunan dan memonitoring setiap kegiatan sekolah. Dan juga mengetahui, memiliki, dan mengelola berbagai kegiatan administrasi di sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Kepala Sekolah sebagai administrator disini yang dilakukan oleh kepala SMPN 2 Anjir yaitu dengan mengelola berbagai kegiatan administrasi disekolahnya, dan memiliki semua kelengkapan data administrasi di sekolahnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (Mustarsyida, 2019:34) bahwa sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusun dan pendokumenan seluruh program sekolah.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Sebagai *supervisor*, kepala sekolah harus melakukan supervisi kepada tenaga pendidik dan kependidikan secara berkelanjutan dalam melakukan tugasnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat dengan meningkatnya kesadaran tenaga pendidik dan kependidikan sekolah untuk meningkatkan kinerja dan keterampilannya (Sahri, 2018:18).

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa pengawasan yang dilakukan kepala sekolah SMPN 2 Anjir Pasar melakukan kunjungan di perpustakaan yaitu 1 atau 2 kali seminggu. Kunjungan yang dilakukan bertujuan untuk melihat kinerja pustakawan, apakah pustakawan berkerja dengan baik atau tidak. Dan juga bertujuan untuk meninjau kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam pepustakaan tersebut.

e. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala Sekolah sebagai leader yakni kemampuan yang harus diwujudkan Kepala Sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepibadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, dan kemampuan berkomunikasi. Kepala Sekolah juga harus mampu membangkitkan semangat kerja yang tinggi dan mampu menciptakan

suasana kerja yang menyenangkan, aman dan penuh semangat.

Kelebihan dan kekurangan seorang leader disebabkan unsur-unsur yang harus dimiliki leader, adapun unsur-unsur yang harus dimiliki seorang leader diantaranya musyawarah artinya seorang leader harus meminta nasehat atau bimbingan dari orang yang mempunyai pengalaman, untuk mendapatkan sesuatu keputusan yang lebih dekat dengan kebenaran (Faizul H, 2015:189).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dalam sekolah SMPN 2 Anjir Pasar membentuk struktur organisasi dan memberikan kepercayaan kepada kepala perpustakaan dalam membantu mengelola perpustakaan di sekolah tersebut agar dapat berjalan sesuai fungsinya.

f. Kepala Sekolah sebagai Innovator

Kepala Sekolah sebagai innovator, Kepala Sekolah SMPN 2 Anjir Pasar selalu berusaha melakukan inovasi dan memiliki strategi-strategi tertentu dalam mengembangkan pengelolaan perpustakaan sehingga dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kepala sekolah sebagai inovator memiliki pola pikir yang kritis, kreatif dan selalu ada keinginan untuk adanya pembaharuan ke arah yang lebih baik dan tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah diperoleh dan diraihinya.

Hasil penelitian yang ada sejalan yang diungkapkan Mulyasa (Faizul H, 2015:197) bahwa Kepala Sekolah sebagai innovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model- model pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah kepala sekolah sebagai pemberi motivasi, yakni upaya kepala sekolah untuk membangkitkan semangat para anggota dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan juga meningkatkan



semangat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa kepala sekolah sudah berperan sebagai motivator dengan mendukung kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan serta memenuhi fasilitas fasilitas yang diajukan untuk kebutuhan perpustakaan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Mulyasa bahwa Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi

kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagi tugas dan fungsinya.

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagi tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat berupa pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang peran kepala Sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar kabupaten barito kuala dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah di SMPN 2 Anjir Pasar menerapkan perannya sebagai kepala sekolah yakni mampu mempengaruhi dan membimbing seluruh anggota yang ada dibawahnya, serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pemimpin disekolah. Selain itu seorang kepala sekolah juga harus mengayomi, memberikan contoh dan teladan yang baik, mampu mengambil keputusan dengan bijaksana serta mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor leader, innovator, serta motivator.
2. Pengelolaan perpustakaan di SMPN 2 Anjir Pasar terbagi dalam beberapa yaitu pengelolaan ruang dan

kelengkapan perpustakaan, pengelolaan koleksi perpustakaan, dan pengelolaan pelayanan perpustakaan. Pengelolaan ruang dan kelengkapan perpustakaan yaitu dengan melaporkan ke kepala bagian yang terkait dan langsung disampaikan ke kepala sekolah mengenai kelengkapan yang ada di perpustakaan, pengelolaan koleksi koleksi yaitu dengan pengadaan buku referensi di 69 perpustakaan yang akan terpenuhi jika ada dana masuk dari sekolah dalam satu tahun, dan pengelolaan pelayanan perpustakaan yaitu dengan memberikan kenyamanan dengan berbagai fasilitas yang diberikan sehingga pengunjung nyaman ketika melakukan aktifitas di dalam perpustakaan, dan aktifitas yang dimaksud yaitu untuk membaca buku dan membantu pengunjung yang kesulitan menemukan buku yang diinginkan.

3. Kepala Sekolah di SMPN 2 Anjir Pasar menerapkan perannya sebagai kepala sekolah dengan memfungsikan perannya yaitu kepala sekolah sebagai educator dengan memberikan nasehat dan semangat dalam kegiatan di sekolah, kepala sekolah sebagai manajer dengan dengan merencanakan, mengatur serta mengendalikan semua program kerja untuk pustakawan, kepala sekolah sebagai administrator dengan memberikan dana untuk pengembangan perpustakaan, kepala sekolah sebagai supervisor dengan mengunjungi yang dilakukan untuk melihat kinerja pustakawan, kepala sekolah sebagai leader dengan membentuk struktur organisasi dan memberikan kepercayaan kepada kepala perpustakaan dalam membantu mengelola perpustakaan, kepala sekolah sebagai innovator dengan memiliki strategi-strategi tertentu dalam mengembangkan pengelolaan perpustakaan, kepala sekolah juga sebagai motivator dengan mendukung kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan serta memenuhi fasilitas fasilitas yang sesuai diajukan untuk kebutuhan perpustakaan.

REFERENSI

- Ibrahim, A. (2014). *Konsep dasar manajemen perpustakaan dalam mewujudkan mutu layanan prima dengan sistem temu kembali informasi berbasis digital*. Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, **2(2)**, **120-129**.
- Ibrahim, Andi, (2014). *Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digita*”, Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, vol. 2 No.2 (2014): **h.132**.
- Ibrahim, Andi. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Sahri. (2018). *Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator, Motivator, Inovator Dan Supervisor Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru PAI*, Jurnal Progress, **Vol. 6, No. 1, h. 10**.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.